

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

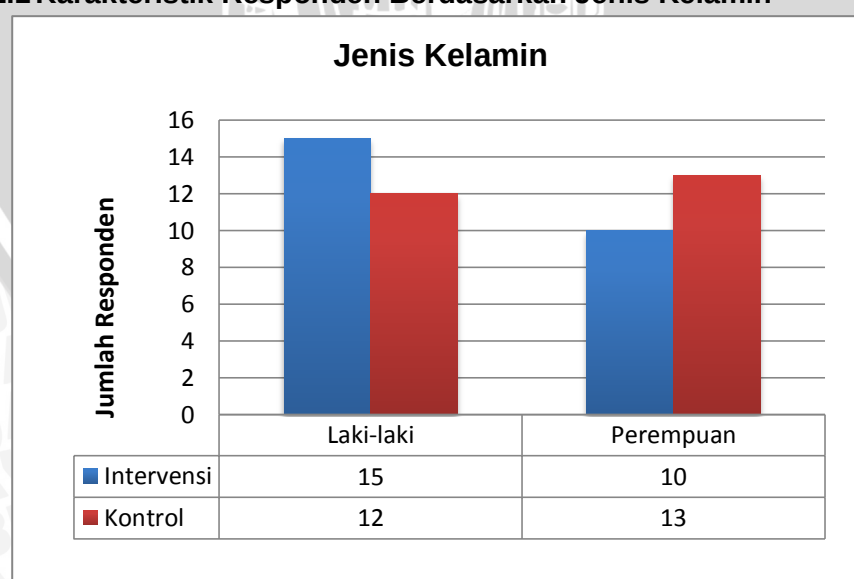
Hasil penelitian dan analisa data pengaruh metode bermain *puzzle* terhadap tingkat pengetahuan *Cardiopulmonary resuscitation* (CPR) pada siswa SD Negeri Dinoyo 3 Malang usia 10-12 tahun akan disajikan dalam bentuk diagram, tabel dan narasi. Hasil dan analisa akan disajikan berdasarkan jenis analisa variabel yang dilakukan. Analisa yang dilakukan meliputi analisa univariat dan analisa bivariat sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan.

5.1 Analisa Univariat

5.1.1 Data Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil *survey*, untuk memberikan gambaran secara umum mengenai siswa SD Negeri Dinoyo 3 Malang yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, diperoleh informasi mengenai jenis kelamin dan usia. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi yang terkumpul dapat dilihat pada tabel berikut.

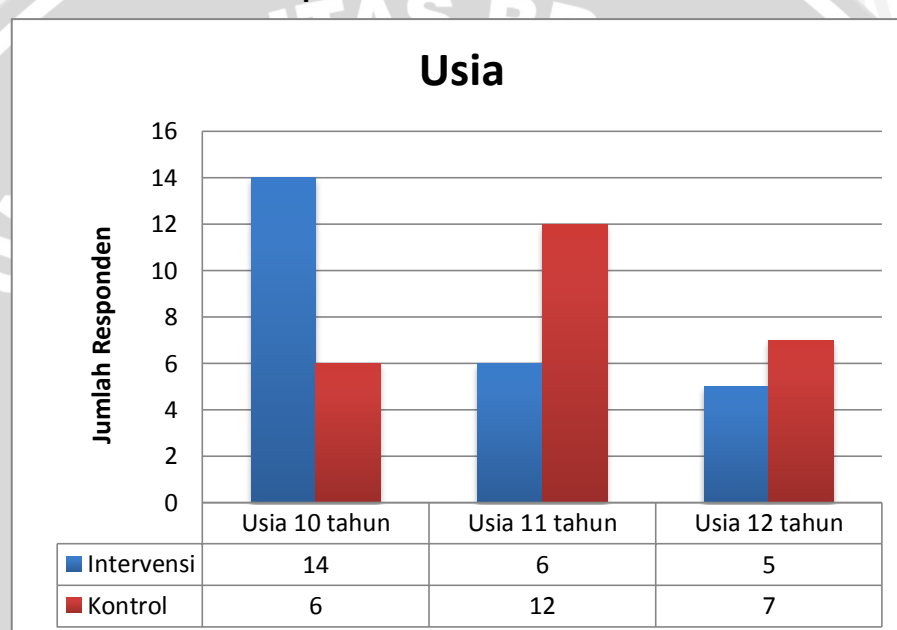
5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 5.1 hasil penelitian, diperoleh data bahwa pada kelompok intervensi 15 siswa (60%) merupakan siswa laki-laki dan 10 siswa (40%) berjenis kelamin perempuan. Pada kelompok kontrol terdapat 12 siswa laki-laki (48%) dan 13 siswa (52%) berjenis kelamin perempuan.

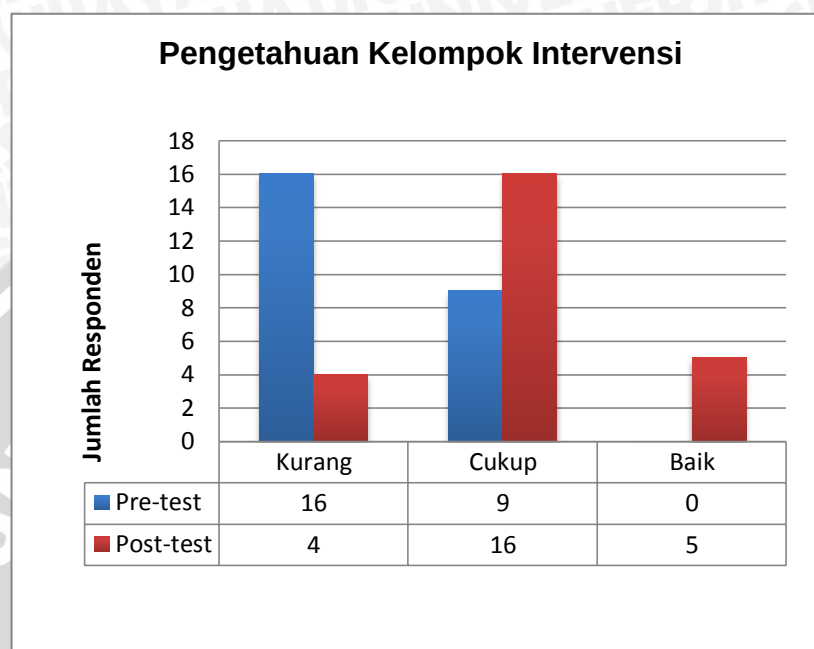
5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 5.2 hasil penelitian, diperoleh data bahwa pada kelompok intervensi responden usia 10 tahun sebanyak 14 siswa (56%), usia 11 tahun sebanyak 6 siswa (24%), dan usia 12 tahun sebanyak 5 siswa (20%). Pada kelompok kontrol responden dengan usia 10 tahun sebanyak 6 siswa (24%), usia 11 tahun sebanyak 12 siswa (48%) dan usia 12 tahun sebanyak 7 siswa (28%).

5.1.2 Tingkat Pengetahuan *Cardiopulmonary Resuscitation* pada Kelompok Intervensi

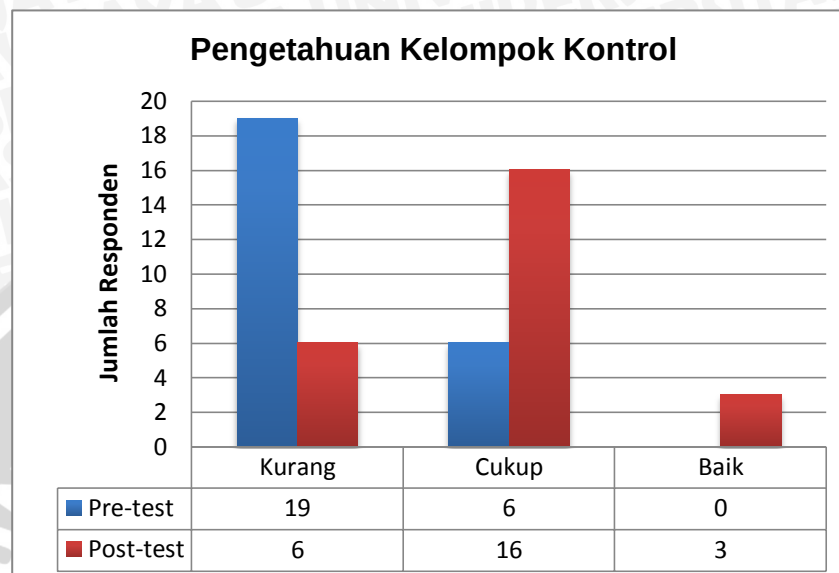


Gambar 5.3 Tingkat Pengetahuan *Cardiopulmonary resuscitation* Kelompok Intervensi

Berdasarkan Gambar 5.3 hasil penelitian, diperoleh data bahwa sebagian besar responden pada kelompok intervensi sebelum penelitian memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 16 siswa (64%) dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 9 siswa (36%), sedangkan tingkat pengetahuan baik tidak ada sama sekali (0%) mengenai pengetahuan *cardiopulmonary resuscitation* sebelum penelitian menggunakan metode bermain *puzzle*. Pada saat dilakukan *posttest* sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 siswa (64%) dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 5 siswa (20%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 4 siswa (16%) mengenai pengetahuan *cardiopulmonary resuscitation* setelah penelitian dengan metode bermain *puzzle* pada siswa SD Negeri Dinoyo 3 Malang.

5.1.3 Tingkat Pengetahuan *Cardiopulmonary Resuscitation* pada

Kelompok Kontrol



Gambar 5.4 Tingkat Pengetahuan *Cardiopulmonary resuscitation* Kelompok Kontrol

Berdasarkan Gambar 5.4 hasil penelitian, diperoleh data bahwa tingkat pengetahuan CPR pada kelompok kontrol saat *pretest* sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 19 siswa (76%) dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 6 siswa (24%), sedangkan tingkat pengetahuan baik tidak ada sama sekali (0%) mengenai tingkat pengetahuan *cardiopulmonary resuscitation* sebelum penelitian dengan metode seminar. Pada saat *posttest* sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 siswa (64%) dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 siswa (12%), sedangkan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 siswa (24%) mengenai tingkat pengetahuan *cardiopulmonary resuscitation* setelah penelitian dengan metode seminar pada siswa SD Negeri Dinoyo 3 Malang.

5.2 Analisa Bivariat

Tabel 5.1 Analisa Uji *Wilcoxon Signed Ranks* pada *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Kategori Pengetahuan	Pretest		Posttest		P value Uji Wilcoxon
		n	%	n	%	
Intervensi	Baik	0	0	5	20	0.000
	Cukup	9	36	16	64	
	Kurang	16	64	4	16	
Kontrol	Baik	0	0	3	12	0.000
	Cukup	6	24	16	64	
	Kurang	19	76	6	24	
Total per kelompok		25	100	25	100	

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan analisa uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$) untuk kelompok bermain *puzzle* didapatkan hasil nilai signifikasi *p-value* sebesar 0.000. Pada kelompok kontrol didapatkan hasil nilai signifikasi *p-value* sebesar 0.000, sehingga nilai signifikasi *p value* kelompok intervensi dan kelompok kontrol lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0.050$) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan *Cardiopulmonary Resuscitation* dengan metode bermain *puzzle* dan metode seminar pada siswa SD Negeri Dinoyo 3 Malang.

Tabel 5.2 Analisa Uji Mann-Whitney pada Pretest dan Posttest Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Pengetahuan	Kategori Pengetahuan	Intervensi		Kontrol		P value Uji Mann-Whitney
		n	%	n	%	
Pretest	Baik	0	0	0	0	0.319
	Cukup	9	36	6	24	
	Kurang	16	64	19	76	
Posttest	Baik	5	20	3	12	0.351
	Cukup	16	64	16	64	
	Kurang	4	16	6	24	

Pada table 5.2 menunjukkan analisa uji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara metode bermain *puzzle* dan metode seminar terhadap tingkat pengetahuan CPR. Apabila *p value* > 0,05 menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara metode bermain *puzzle* dan metode seminar terhadap tingkat pengetahuan CPR.

Hasil analisa tabel analisa uji mann-whitney diperoleh angka signifikasi p-value untuk hasil *pretest* adalah 0.359 dan untuk hasil *posttest* sebesar 0.351. Karena nilai $p > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode bermain *puzzle* dan metode seminar dalam menyampaikan materi *Cardiopulmonary Resuscitation*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* baik menggunakan metode bermain *puzzle* dan metode seminar tetapi tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara kedua metode.